

APLIKASI MANAJEMEN RUMAH BEKAM GORONTALO BERBASIS WEBSITE

Zainudin Husain¹⁾, Abdul Rahman Tapate²⁾, Nuradha Yasin³⁾, Nur Mustika⁴⁾

^{1,2,3} Prodi Teknik Informatika, Politeknik Gorontalo

Desa Panggulo, Kec. Botupingge Bone Bolango, Gorontalo

⁴ Prodi Sistem Komputer, STMIK Handayani Makassar

Jl. Adyaksa Baru No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar

E-mail : zainudin@poligon.ac.id

ABSTRAKS

Rumah Bekam Gorontalo merupakan salah satu klinik pengobatan tradisional (Bekam) yang ada di Kota Gorontalo. Jenis layanan yang tersedia di klinik yakni diantaranya terapi bekam, terapi ruqyah syar'iyah, perawatan luka, Khitanan, dan obat-obatan herbal, namun yang sering dilakukan yaitu pelayanan dalam terapi bekam. Masalah yang dihadapi oleh klinik Rumah Bekam Gorontalo yaitu kesulitan dalam mengolah data pasien dimana pasien sering di data lagi saat datang kembali ke klinik. Selain itu pengolahan data pasien pada Rumah Bekam Gorontalo cek menggunakan aplikasi pengolah angka di komputer sehingga saat melakukan pelayanan home care proses pencatatan/rekam medis harus dilakukan dengan menulis karena kendala komputer yang hanya tersedia di klinik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem aplikasi yang dapat mengatur proses mengolah data pasien yang lebih efektif dan efisien dan lebih bekerja dengan cepat dan tidak menggunakan waktu yang lama. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode pustaka, observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik Klinik Rumah Bekam Gorontalo. Hasil penelitian ini menggunakan use case. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memudahkan karyawan dalam pengolahan data pasien dengan cepat dan tepat. Aplikasi dirancang berbasis website, sehingga dapat mempermudah karyawan dalam mengolah data pasien. Penulis menggunakan teknik pengerjaan Unified Modelling Language (UML) untuk menganalisa alur aplikasi diantaranya seperti use case diagram, activity diagram dan class diagram.

Kata Kunci: Chatbot, Natural Language Processing, Pemasaran Perumahan

1. PENDAHULUAN

Bekam merupakan salah satu pelayanan kesehatan secara tradisional yang sedang berkembang di masyarakat Indonesia oleh karena itu tidak mengherankan jika bekam diminati oleh semua kalangan. Salah satu metode pengobatan bekam yaitu dengan cara mengeluarkan darah yang terkena zat beracun atau oksidan dari organ dalam tubuh melalui Epidermis atau lapisan luar kulit [Y. Risniati, A. R. Afrilia, T. W. Lestari, and H. Siswoyo 2019].

Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda “*Alhijamah* (bekam) adalah pengobatan yang paling tepat untuk digunakan (Muttafaq ‘alaihi, Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim) (O. HARYONO, 2008). Jasa dalam bidang terapi merupakan suatu metode pengobatan alami yang merupakan salah satu media pengobatan yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW, digunakan sebagai media pengobatan. Bekam juga bermanfaat untuk kesehatan jasmani dan rohani dan meningkatkan kekebalan tubuh yang berfungsi melindungi tubuh dari beberapa penyakit tertentu sehingga banyak penyakit yang dapat dikatakan sembuh dengan terapi bekam.

Di Indonesia, pelayanan kesehatan tradisional secara aturan pelayanan bekam tidak dianjurkan karena ini termasuk tindakan dengan melukai. Sedangkan bukti pelayanan bekam ini cukup banyak diminati masyarakat. Melihat manfaat dan aktifnya masyarakat, diharapkan pelayanan bekam tetap dilakukan.

Di Kota Gorontalo tempat pelayanan jasa terapi bekam cukup banyak dan beragam jenis-jenis layanan yang ada, salah satu tempat pelayanan jasa bekam yaitu di Rumah Bekam Gorontalo. Pelayanan yang ada di Rumah Bekam Gorontalo bisa dilakukan secara home care dan bisa juga datang langsung ke klinik. Sebelum melakukan pembekaman pasien diwawancarai mengenai keluhan yang dirasakan, kemudian rekam medis/catatan yang menjadi acuan titik bekam pada pasien. Masalah yang dihadapi oleh klinik Rumah Bekam Gorontalo yaitu kesulitan dalam mengolah data pasien dimana pasien sering di data lagi saat datang kembali ke Klinik.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem Aplikasi Manajemen Rumah Bekam Gorontalo yang dapat mengatur proses mengelola data pasien yang lebih efektif dan efisien dan lebih bekerja dengan cepat dan tidak menggunakan waktu yang lama. Aplikasi ini nantinya diharapkan dapat membantu karyawan yang ada di Klinik agar tidak lagi kesulitan dalam penginputan data pasien.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Web

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang dapat digunakan untuk menampilkan sebuah informasi baik itu berupa teks, gambar, ataupun suara terkadang juga dapat diartikan gabungan dari semuanya (H. Nurmi, 2014., A. T. Setiawan and R. P. Permadani, 2016). Penulis menggunakan web sendiri karena untuk membuat aplikasi Manajemen Rumah Bekam Gorontalo. Web sendiri lebih mudah di akses dimana saja dan mudah dipahami dan lebih relevan.

2.2 Manajemen

Adalah proses mengatur suatu perencanaan, penyusunan, dan pengawasan dengan manfaat sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.3 UML (Use Case Diagram)

Use Case menggambarkan sejumlah external factors dan hubungannya ke use case yang diberikan oleh sistem. Use case adalah deProposal fungsi yang disediakan oleh sistem dalam bentuk teks sebagai dokumentasi dari use case symbol namun dapat juga dilakukan dalam activity diagrams. Use case digambarkan hanya yang dilihat dari luar oleh actor (keadaan lingkungan sistem yang dilihat user) dan bukan bagaimana fungsi yang ada di dalam sistem (A. Hendini, 2016 Arief).

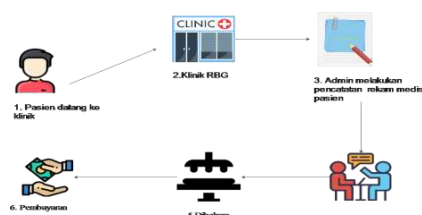
2.4 PHP

Php Bahasa Pemrograman yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi manajemen web adalah PHP karena telah disediakan oleh XAMPP dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis (, M. Rudyanto, 2011).

3. METODE PENELITIAN

Dalam tahap metode waterfall mengurutkan aktivitas pengembangan dasar, yaitu :

3.1 Analisis Sistem



Gambar 1. Gambar Sistem Yang Berjalan

Gambar 1 Menunjukkan proses dari sistem yang sedang berjalan yang ada di klinik Rumah Bekam Gorontalo. Prosesnya diawali dengan pasien datang ke klinik Rumah Bekam Gorontalo dan karyawan melakukan pencatatan rekam medis seperti mengisi nama lengkap, alamat, umur, pekerjaan, keluhan dan lain-lain. Setelah itu pasien diarahkan ke praktisi untuk melakukan konsultasi sekaligus pasien melakukan pembekaman kemudian karyawan membuat struk pembayaran.

3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Melihat dari prosedur yang berjalan di Rumah Bekam Gorontalo saat ini masih menggunakan pencatatan tertulis kemudian direkam menggunakan komputer. Untuk saat ini Peneliti mengusulkan sistem pengolahan data yang masih menggunakan pencatatan tertulis menjadi manajemen data berbasis Website. Pendataan sistem ini nantinya diharapkan dapat mengatasi proses pengolahan data yang lebih efektif dan efisien.

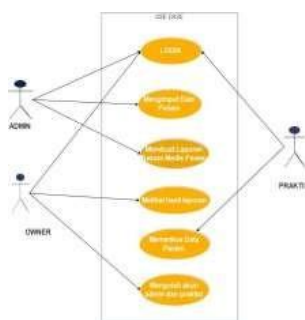


Gambar 2. Analisis Yang Diusulkan

Gambar 2 Menunjukkan alur sistem aplikasi yang diusulkan, yakni dimulai dari pasien datang ke klinik untuk melakukan pembekaman. Selanjutnya karyawan menginput data sesuai konsultasi pasien dan mendaftarkan titik bekam, kemudian praktisi melihat jumlah titik bekam pasien dan dapat menginput data pasien ketika melakukan pelayanan home care atau bisa di klinik. Karyawan dapat mencetak laporan perbulan rekam medis pasien, setelah itu owner dapat melihat laporan perbulan dan juga dapat mengolah akun Karyawan dan Praktisi.

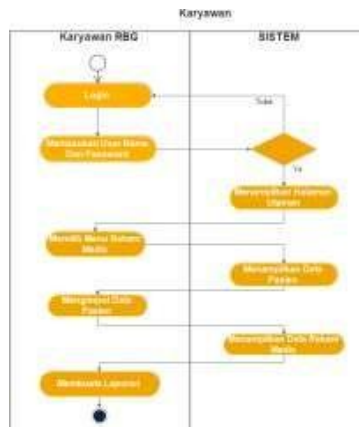
3.3 Use Case Diagram

Berdasarkan alur yang saat ini sedang berjalan di Klinik Rumah Bekam Gorontalo maka penulis membuat sebuah rancangan sistem aplikasi ke dalam bentuk Use Case dan Activity Diagram



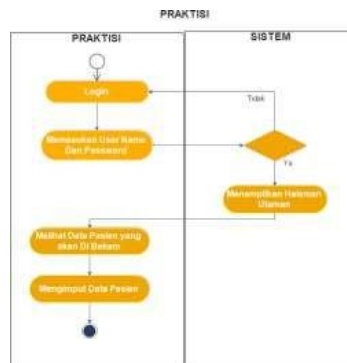
Gambar 3. Use Case Diagram

Gambar 3 Menunjukkan aktor yang memiliki peran untuk menggunakan aplikasi yang diusulkan dan memiliki perannya masing-masing.



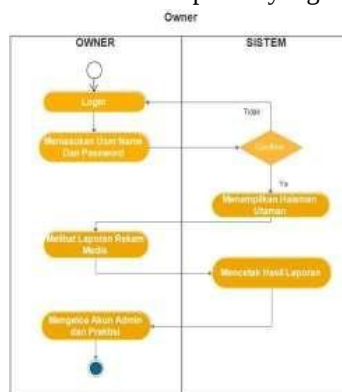
Gambar 4. Activity Diagram Karyawan Rumah Bekam Gorontalo

Gambar 4 Menunjukkan aktivitas Karyawan di Klinik untuk mengolah data pasien dan membuat laporan rekam medis.



Gambar 5. Activity Diagram Praktisi

Gambar 5 Menunjukkan aktivitas Praktisi untuk melihat data pasien yang melakukan terapi bekam.



Gambar 6. Activity Diagram Owner

Gambar 6 Aktivitas owner dalam penggunaan aplikasi ini dimana owner dapat melihat hasil laporan setiap bulan nya dan dapat mengelola akun admin dan juga praktisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tampilan Web Service

Untuk bagian implementasi ini dapat dilihat bagaimana aplikasi berjalan. Di aplikasi ini terdapat 3 Role yaitu, owner, praktisi, dan juga karyawan. Adapun hasil dari aplikasi sebagai berikut:



Gambar 7. tampilan login aplikasi

Manajemen rumah bekam gorontalo Gambar 7 Tampilan halaman login aplikasi, manajemen rumah bekam Gorontalo. Nantinya semua pengguna aplikasi baik dari owner, praktisi dan juga karyawan. Pengguna tersebut harus melakukan login terlebih dahulu untuk bisa masuk ke aplikasi. Owner berperan penting untuk membuat semua akun dari pengguna manajemen rumah bekam Gorontalo. jika sudah memiliki akun langsung saja masuk menggunakan email dan juga password.

4.2 Tampilan Role Karyawan



Gambar 8. tampilan dashboard karyawan

Gambar 8 Berikut tampilan yang diakses oleh karyawan. Halaman ini akan menampilkan menu-menu terkait yang bertujuan untuk melihat semua informasi manajemen. Isi pada halaman ini yaitu rekam medis, pasien dan laporan. Tetapi pada saat ini belum semua dapat ditampilkan.

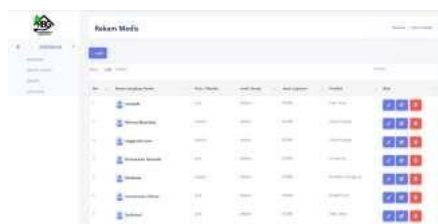
4.3 Tampilan menu rekam medis



Gambar 9. Tampilan menu rekam medis

Gambar 9 Tampilan ini berisi daftar rekam medis pasien yang sudah melakukan terapi, data ini merupakan data yang dimasukkan terlebih dahulu, pada data ini karyawan dapat memfilter data perbulan dan pertahun agar data yang ditampilkan tidak terlalu banyak, terdapat juga hasil dari data yang ada pada bulan dan tahun tersebut.

4.4 Tampilan menu edit data pasien



Gambar 10. Tampilan menu edit data pasien

Gambar 10 Tampilan ini untuk mengedit data pasien, di menu ini karyawan dapat mengubah data pasien seperti jenis layanan yang dilakukan pasien, jenis terapi, keluhan dan juga tekanan darah

4.5 Tampilan menu tambah data pasien



Gambar 11. Tampilan menu tambah data pasien

Gambar 11 Tampilan ini untuk menginputkan data pasien, karyawan dapat menambahkan data pasien, Isi pada halaman ini yaitu mengisi nama pasien, alamat, umur, nomor telepon dan jenis kelamin.

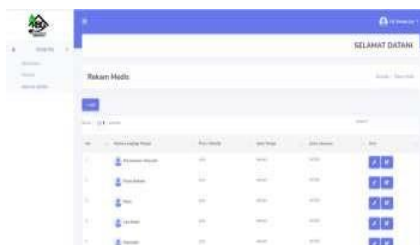
4.6 Tampilan Menu pasien



Gambar 12. Tampilan menu pasien

Gambar 12 Tampilan ini menunjukkan hasil dari rekam medis pasien, menu ini hasil dari data pasien yang sudah melakukan terapi, karyawan dapat mencari data pasien sesuai yang dia butuhkan.

4.7 Tampilan Menu Laporan



Gambar 13. Tampilan menu rekapan atau laporan rekam medis pasien.

Gambar 13 Tampilan ini merupakan menu rekapan atau laporan rekam medis pasien yang dibuat oleh karyawan, di menu ini karyawan dapat menampilkan data sesuai tanggal, bulan dan juga tahun yang diperlukan di menu ini juga sudah merangkum total jumlah data rekam medis pasien pada bulan dan tahun tertentu.

4.8 Tampilan Dashboard Praktisi



Gambar 14. Tampilan dashboard praktisi

Gambar 14 Berikut tampilan yang diakses oleh praktisi. Isi pada halaman ini yaitu, pasien dan rekam medis, pada tampilan ini praktisi dapat melihat data pasien yang dibutuhkan.

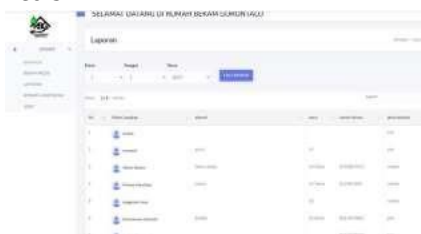
4.9 Tampilan Menu Rekam Medis Pasien



Gambar 15. Tampilan menu rekam medis pasien

Gambar 15. Tampilan ini berisi daftar rekam medis pasien yang sudah melakukan terapi, di menu ini owner dapat menampilkan data sesuai tanggal, bulan dan juga tahun yang diperlukan di menu ini juga sudah merangkum total jumlah data rekam medis pasien pada bulan dan tahun tertentu, namun owner tidak dapat mengubah data pada menu tersebut.

4.10 Tampilan Menu Laporan Rekam Medis



Gambar 16. Tampilan menu laporan rekam medis

Gambar 16 Tampilan ini merupakan menu rekapan atau laporan rekam medis pasien yang dibuat oleh karyawan, di menu ini owner juga dapat menampilkan data sesuai tanggal, bulan dan juga tahun yang diperlukan di menu ini juga sudah merangkum total jumlah data rekam medis pasien pada bulan dan tahun tertentu.

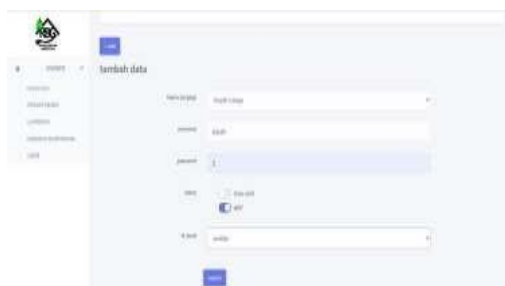
4.11 Tampilan User Gambar



Gambar 17 Tampilan user

Gambar 17 Tampilan ini berisi menu user, dimana setiap karyawan bisa menggunakan user ketika owner sudah mengisi biodata karyawan, owner berperan penting dalam aplikasi ini.

4.12 Tampilan Biodata Karyawan



Gambar 18 Tampilan biodata user

Gambar 18 Tampilan biodata karyawan dimana owner yang akan mengisi biodata karyawan tersebut, disini owner dapat menghapus karyawan yang sudah tidak bekerja dan owner juga bisa menambahkan karyawan yang ingin bekerja di klinik rumah bekam Gorontalo.

4.13 Tampilan tambah user



Gambar 19. Tampilan tambah user

4.14 Tampilan menu profil



Gambar 20. Tampilan menu profil

Gambar 20 Tampilan ini merupakan profile dari owner, di menu ini dapat dilihat sebagai mana mestinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan yang dilakukan pada Klinik Rumah Bekam Gorontalo serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab- bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat membantu kinerja administrasi yang ada di rumah bekam gorontalo, Proses pengolahan data di rumah bekam Gorontalo lebih cepat dari yang sebelumnya, Aplikasi manajemen rumah bekam Gorontalo dibuat telah sesuai dengan kebutuhan pengguna terutama RBG.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hendini, "Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang," J. Khatulistiwa Inform., vol. 2, no. 9, pp. 107–116, 2016, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- A. T. Setiawan and R. P. Permadani, "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih," J. TAM (Technol. Accept. Model), vol. 7, pp. 52–60, 2016.
- Arief, M.Rudyanto. "Pemrograman web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL". ANDI:Yogyakarta, 2011.
- H. Nurmi, "Membangun Website Sistem Informasi Dinas Pariwisata," J. Edik Inform., vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2014.
- J. Vega, "Use Case Diagram," 2014.
- O. Haryono, "Hijamah (Bekam) Menurut Hadits Nabi Saw.," Skripsi Fak. Ushuluddin Walisongo Semarang, 2008, [Online].Available: http://digilib.walisongo.ac.id/files/disk1/76/jtptiain-gdl-okoharyono-3781-1-4102063_p.pdf
- Y. Risniati, A. R. Afrilia, T. W. Lestari, and H. Siswoyo, "Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam : Kajian Mekanisme , Keamanan dan Manfaat Traditional Cupping Therapy : A Review of Mechanism , Safety and Benefits," J. Penelit. dan Pengemb. Pelayanan Kesehat., vol. 3, no. 3, pp. 212–225, 2019.